



PM Jepang ke Vietnam

HANOI : Perdana Menteri Jepang Yoshihide Suga berkunjung ke Vietnam, Senin (19/10). Suga dijamu oleh PM Nguyen Xuan Phuc. Kedua negara menyepakati sejumlah kerja sama, termasuk perjanjian penjualan senjata dari Jepang ke Vietnam serta kerja sama ekonomi. Jepang setuju menjual senjata ke Vietnam dan melakukan transfer teknologi. Langkah tersebut dilakukan untuk membendung pengaruh China di Asia Tenggara. Suga mengatakan Vietnam merupakan kunci bagi Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka. Vietnam dan China terlibat sengketa wilayah di Paracel dan Kepulauan Spratly. PM Phuc memandang Jepang sebagai pemain regional yang penting yang akan menciptakan perdamaian dan kemakmuran regional. Jepang dan Vietnam sama-sama mendukung navigasi bebas di Laut China Selatan. Sedikitnya terdapat 30 perusahaan Jepang yang berinvestasi di Vietnam dengan nilai investasi lebih dari 23,5 miliar yen.

Trump Kirim Utusan ke Suriah

WASHINGTON DC : Presiden Trump mengutus wakil asisten Gedung Putih, Kash Patel ke Damaskus, Senin (19/10). Utusan tersebut akan melobi Presiden Bashar al-Assad agar bersedia membebaskan warga AS yang ditahan Suriah. Prioritas yang ingin dibebaskan Trump adalah Austin Tice dan Majd Kamalmaz. Tice merupakan jurnalis freelance yang ditangkap di Suriah sejak tahun 2012. Sedangkan Majd Kamalmaz ditangkap saat diperiksa di pos pemeriksaan Pemerintah Suriah pada tahun 2017. Selain itu terdapat empat warga AS lainnya yang ditahan di Suriah. A mengetahui nasib warganya yang ditahan Suriah setelah berdiskusi dngan kepala keamanan Lebanon Abbas Ibrahim. Pekan lalu Ibrahim mendiskusikan nasib warga AS tersebut dengan penasihat keamanan nasional Gedung Putih, Robert O'Brien.

Menkes Afsel Karantina Mandiri

CAPE TOWN : Menteri Kesehatan Afrika Selatan Zwel Mkhize menjalani karantina mandiri di rumahnya setelah dinyatakan positif mengidap Covid-19, Sein (19/10). Istri Mkhize juga positif Covid-19 dan menjalani karantina di rumah. Menkes Afsel tersebut mengalami gejala ringan dan langsung menjalani pemeriksaan setelah merasa kurang enak badan. Mkhize berjabaku memerangi Covid-19 di Afrika Selatan. Saat ini terdapat lebih dari 700.000 kasus Covid-19 di Afsel dan sedikitnya 18.408 orang tewas. Gelombang kedua pandemi Covid-19 terjadi di Afsel dan semakin memukul perekonomian negara tersebut. Afrika Selatan mengalami resesi ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19. **(AP/Bro)**

Kasus Covid-19 Melaju, WHO Prihatin

JENEWA (KR) - Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan korban tewas akibat Covid-19 diperkirakan bisa mencapai 2 juta jiwa sebelum vaksin Covid-19 diterapkan secara meluas. Sampai Senin (19/10) jumlah pengidap Covid-19 global mencapai 40,3 juta jiwa, sedangkan jumlah pasien yang tewas mencapai 1.18.167 jiwa.

Jumlah pengidap Covid-19 yang sembuh mencapai 30,1 juta jiwa. WHO prihatin karena pada Minggu kedua bulan Oktober, kasus harian Covid-19 justru meningkat dibandingkan Minggu pertama. Pada Minggu kedua Oktober terjadi 347.000 kasus baru Covid-19 per hari. Angka itu lebih tinggi dibandingkan Minggu pertama Oktober sebanyak 292.000 kasus per hari.

Tingkat kematian global akibat Covid-19 mencapai 2,8 persen. Amerika Serikat, India dan Brasil masih merupakan hot spot Covid-19. Ketiga negara itu menyumbang 47,27 persen ka-

sus global. Kenaikan kasus Covid-19 juga terjadi di Uni Eropa yang meliputi 17 persen kasus global. Eropa menyumbang 22 persen kematian akibat Covid-19.

Kenaikan kasus Covid-19 di Uni Eropa terjadi di Italia, Belanda, Jerman, Austria, Polandia, Ukraina, Siprus dan Republik Ceko. Pada Senin (19/10), negara dengan jumlah kematian harian tertinggi dipegang oleh India. Di negara tersebut terdapat 565 orang pasien Covid-19 yang tewas dalam 24 jam.

Posisi kedua ditempati AS dengan jumlah 443 orang tewas akibat Covid-

19 dalam 24 jam. Meksiko di posisi ketiga dengan 355 orang tewas, disusul Iran dengan 252 orang korban jiwa dalam 24 jam. Di Brasil terdapat 215 orang tewas akibat Covid-19 dalam 24 jam, diikuti Rusia dengan 185 korban jiwa dan Prancis dengan 85 orang korban jiwa.

Ditilik dari jumlah kasus dan angka kematian total, AS masih di posisi puncak dengan 8,4 juta kasus dan kematian sebanyak 224.730 jiwa. India di posisi kedua dengan 7,6 juta kasus dan menewaskan 114.642 jiwa. Brasil di posisi ketiga dengan 5,3 juta kasus dan



KR-AP/Ajiaz Rahi

Perdagangan mulai menggeliat meski kasus Covid-19 di India meningkat.

153.905 korban jiwa.

Rusia di peringkat keempat dengan 1,4 juta dan 24.187 korban jiwa. Argentina di peringkat kelima dengan 990 ribu kasus dan menewaskan 26.267 jiwa.

Spanyol di posisi keenam dengan 983 ribu kasus dan merenggut 33.775 jiwa. Disusul Kolombia di peringkat ketujuh dengan

959 ribu kasus dan menewaskan 28.970 jiwa. Prancis di peringkat kedelapan dengan 897 ribu jiwa dan menewaskan 33.477 jiwa.

Peru di posisi kesembilan dengan 869 ribu kasus dan menewaskan 33.477 jiwa. Meksiko di posisi kesepuluh dengan 847 ribu kasus dan merenggut 86.059 jiwa. **(AP/Bro)**

Israel dan Bahrain Tingkatkan Kerja Sama



KR-AP/Pool

Suasana penandatanganan normalisasi hubungan Israel-Bahrain di Manama.

Meir Ben Shabbat. Delegasi AS dipimpin oleh Menteri Keuangan Steven Mnuchin dan utusan khusus AS untuk Timur

Tengah Avi Berkowitz. Israel dan Bahrain akan membuka kedutaan dalam beberapa bulan ke depan. Kedua negara juga mem-

buka kerja sama di berbagai bidang, termasuk ekonomi, penerbangan sipil, finance, komunikasi serta pertanian.

Demi menjaga hubungan dengan Palestina, Emir Bahrain Hamad bin Isa Al Khalifa, Putra Mahkota Bahrain serta perdana menteri tidak ikut menyambut delegasi Israel. Delegasi Israel dijamu oleh Menteri Luar Negeri Bahrain Abdullah Al Zayani.

Menlu Bahrain mengatakan normalisasi hubungan dengan Israel dilakukan dengan dasar toleransi dan pentingnya kerja sama yang saling menguntungkan setelah era perang dan konflik. Normalisasi

hubungan dengan Israel menandai era baru Timur Tengah.

Sebelumnya normalisasi hubungan dengan Israel ini diprotes oleh warga Syiah di Abu Saiba, kawasan di dekat Manama. Pihak Palestina menuduh Bahrain menusuk dari belakang. Palestina menuduh Bahrain berkhianat karena normalisasi dilakukan sebelum solusi dua negara terealisasi dengan baik.

Pekan lalu Israel mengutus kepala badan intelijen Mossad, Yossi Cohen ke Manama. Bahrain dan Israel sepakat menerapkan kebijakan bebas visa untuk para diplomatnya. **(AP/Pra)**

HUKUM

Bawa Pedang, Pelajar Diamankan

SLEMAN (KR) - Belasan pelajar yang diduga tergabung dalam salah satu genk, diamankan petugas Unit Reskrim Polsek Turi. Mereka diamankan saat petugas melakukan patroli malam di Simpang empat Turi, Sabtu (17/10).

“Saat itu, ada 12 remaja kami amankan dan mereka semua berstatus pelajar. Salah satu di antaranya, saat diperiksa kedatangan membawa senjata tajam,” ungkap Kapolsek Turi Iptu Aditya Permana dikonfirmasi, Senin (19/10).

Dijelaskan Kapolsek, saat patroli malam, petugas curiga dengan sekelompok anak muda yang berboncengan motor. Mereka kemudian dihentikan dan diperiksa satu persatu. Para remaja itu ternyata masih berstatus pelajar, bahkan seorang di antaranya kedatangan membawa senjata tajam berupa pedang.

Tanpa pikir panjang, petugas

langsung menggiring mereka ke Mapolsek Turi. Remaja yang membawa sajam dan disimpan dalam jaketnya yakni FF (16) warga Turi Sleman. Pelajar salah satu SMA itu mengaku membawa sajam hanya untuk jaga-jaga karena takut disera- rang oleh kelompok lain.

Meskipun demikian, FF tetap akan menjalani proses lebih lanjut karena kedatangan membawa sajam. Ia dikenakan Pasal 2 ayat 1 UU Darurat No 12 tahun 1951 dengan ancaman di atas 5 tahun.

Kapolsek menambahkan, remaja lainnya yang diamankan yakni ARP (16), AA (20), LP (17), AD (16), AN (19), MFF (17), DS (16), TAW (15), BM (16), BNH (16). Mereka merupakan pelajar yang berasal dari Seyegan, Mlati, Tempel dan Godean. “Mereka mengaku pulang dari mengikuti salah satu acara di sebuah penginapan,” pungkasnya. **(Ayu)**

1 TEWAS DAN 3 LUKA BERAT Makan di Angkringan Diseruduk Truk

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalu lintas tunggal yang terjadi di jalan umum Cawas, Klaten Jawa Tengah-Tancep Gunungkidul tepatnya di Tanjakan Bundelan, Kalurahan Tanjakan Ngawen, menelan satu korban jiwa. Supardi (65) warga setempat yang saat kejadian tengah makan di warung angkringan Sabtu (17/19) malam.

Korban kecelakaan tersebut meninggal dunia di TKP akibat ditabrak truk Nopol DK 8631 BE yang dikemudikan Suherman (40) warga Pakusari Jember Provinsi Jawa Timur. Selain menyebabkan satu orang tewas, terdapat 3 orang luka berat dan dilarikan ke RSI Klaten Jawa tengah.

Ketiga orang tersebut yakni Riko Panca Pangestu (30) penumpang truk warga Jember mengalami patah tulang punggung, Suprayitno (46) mengalami luka di bagian dagu, sedangkan Muhammad Serkan Gani (5) mengalami patah

jari kanan dan luka di kepala kiri.

“Ketiga korban ini dalam perawatan rumah sakit,” jelas Kanit Laka Satlantas Polres Gunungkidul Iptu Soni Yunianwan, Minggu (18/10).

Informasi di lokasi kejadian, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 19.30. Truk berwarna putih yang dikemudikan oleh Suherman melaju dari arah Ngawen menuju Klaten Jawa tengah. Sampai di lokasi kejadian, truk oleng dan melaju tak terkendali, diduga truk mengalami rem blong.

Pengemudi sempat berusaha mengendalikannya laju kendaraan. Namun lantaran kondisi jalan yang menurun tajam mengakibatkan truk justru menabrak warung angkringan yang berada di pinggir jalan tepat di lokasi tersebut. Korban tewas yang saat itu tengah makan di angkringan itu tak sempat menghindari hingga jiwanya tidak tertolong. **(Bmp)**

Batalkan Balap Motor, Tewas Dianiaya

SLEMAN (KR) - Anas Ardiyanto (23) warga Nulisan Sumberagung Moyudan Sleman, tewas secara tragis, Sabtu (17/10). Pemuda tersebut dianiaya oleh teman-teman satu sepermainannya hingga tak bernyawa, hanya karena tidak jadi balap motor.

Kasat Reskrim Polres Sleman AKP Deni Irwansyah SIK menjelaskan, terkait kejadian itu sudah ada 6 orang yang diamankan. Mereka adalah ME (25), KT (25), NA (21), DD (22), SI (23) dan SA (25), semuanya warga Moyudan Sleman.

“Para tersangka kami jerat Pasal 170 ayat 3 KUHP dan Pasal 351 ayat 3 KUHP dengan ancaman pidana maksimal 12 tahun,” ungkap Kasat Reskrim dikonfirmasi, Senin (19/10).

Penganiayaan bermula saat korban dan tersangka

ME, sepakat untuk balap motor. Namun karena motor mengalami kerusakan, korban membatalkan sehingga ME kesal. Tersangka ME kemudian berkumpul dengan teman-teman di rumahnya dan menceritakan perihal batalnya balap motor itu.

Tersangka ME kemudian mengundang korban untuk datang ke rumahnya, Jumat (16/10) sekitar pukul 19.00. Korban ditanya terkait batalnya balap motor, namun tidak menjawab sehingga ME kesal. Ia kemudian menganiaya korban dengan tangan

kosong dan kaki. “Penganiayaan dilakukan dengan tangan dan kaki, diikuti oleh tersangka lainnya. Mungkin karena pengaruh miras, ME ini kesal karena tidak jadi balapan sehingga terjadi penganiayaan,” tandasnya.

Usai dikeroyok, korban muntah darah dan sempat dibersihkan oleh para tersangka dan diberikan air putih. Kemudian tersangka pergi, sedangkan korban berada di rumah itu bersama ME. Tersangka ME kembali bertanya pada korban, namun jawabannya tidak jelas

Simpan Sabu di BH, Dibongkar Polisi

PURWOREJO (KR) - Berbagai upaya dilakukan RT (43) warga Desa Samping Kemiri Purworejo, untuk mengelabui petugas. Salah satunya, wanita itu menyembunyikan barang bukti (BB) sabu di dalam kutang/BH. Tapi akal licik tersebut, berhasil diungkap petugas Satresnarkoba Polres Purworejo.

“Setelah kita geledah disaksikan beberapa orang, terbongkar aksi tersangka yang menyembunyikan barang haram itu di BH yang dikenakan,” jelas Kasat Narkoba Polres Purworejo Iptu Setyo Raharjo SH MH, Senin (19/10).

Pengungkapan penyalahgunaan narkoba itu berawal saat petugas mendapatkan informasi adanya seorang wanita yang menyalahgunakan sabu di Desa Samping Kecamatan Kemiri. Kemudian dilakukan pencarian dan ditemukan di rumahnya. “Ketika kita lakukan pemeriksaan urine, hasilnya positif mengandung methamethamine,” ujarnya.

Petugas juga melakukan pengeledahan dan menemukan



KR-Bambang Purwanto

Petugas Polres Gunungkidul ringkus para pengedar narkoba.

kan 1 paket sabu seberat 0,46 gram di dalam kutang/BH yang dipakai tersangka RT. “Yang bersangkutan bersama barang bukti langsung kita bawa ke Mapolres untuk penyidikan,” jelas Setyo Raharjo.

Sementara itu, berawal dari kecurigaan atas kecelakaan lalu lintas yang merenggut jiwa Ratina Widiastuti (25) warga Jambé Duwet Wonosari di simpang tiga alun-alun Kota Wonosari pekan lalu, petugas berhasil membongkar kasus penyalahgunaan

narkoba. Pengemudi dan penumpang mobil Toyota Agya nopol H 8157 OL yang terlibat kecelakaan ternyata dalam pengaruh alkohol dan narkoba.

Dari tangan dua tersangka IS (23) warga Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah, petugas mendapati 40 butir pil alprazolam, HP dan 27 pil jenis trihexyphenidyl. Selanjutnya dari tersangka YSH (24) warga Sukoharjo berhasil diamankan 3 butir Alprazolam, 20 butir Trihexphnidyl, 5 alat hisap, 3 pipet kaca, 2 klip sisa

sabu dan HP. “Kedua tersangka sudah kami tahan dan menjalani proses hukum,” jelas Kasat Resnarkoba Polres Gunungkidul, AKP Dwi Astuti Handayani, Senin (19/10).

Barang bukti lain yang diamankan berupa 19 plastik berisi serbuk kristal diduga sabu dengan berat 12,34 gram, timbangan digital dan uang sebesar Rp 500 ribu. Barang-barang ini disimpan di rumah kosong yang kemudian digeledah petugas.

Setelah dikembangkan lagi dan dari pengakuannya barang-barang itu dari TPN (25) warga Surakarta. “Dari tangan TPN, kami dapatkan 11 klip plastik berupa tembakau gorila seberat 13,75 gram,” jelasnya.

Berdasarkan bukti dan hasil pemeriksaan tersebut ketiga tersangka kini resmi ditahan dan sudah menjalani proses hukum. Saat ini petugas berkonsentrasi untuk bisa menangkap tersangka lain yang dari pengakuan ketiga tersangka adalah penyuplai barang haram tersebut. **(Bmp/Nar)**